

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan suatu bidang ilmu yang perlu dijaga dari generasi ke generasi selanjutnya guna untuk mencegah sesuatu yang buruk dan bisa menghasilkan generasi yang berbudi luhur atau berakhlaqul karimah. Supaya kedepannya mampu memberikan sumbangsih dalam membangun peradaban Islam maupun bangsa.²

Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 telah disebutkan mengenai sistem pendidikan nasional ada keterkaitan dengan Pendidikan Agama Islam antara lain memanusiation manusia seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, dan bertawakkal kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlakul karimah, maka hal ini yang perlu di garis bawahi dalam pendidikan agama adalah pendidikan yang bermoral dan yang perlu diutamakan karena pendidikan ahklak mengajarkan kita untuk mempunyai aspek-aspek nilai keimanan dan ketaqwaan³.

Tujuan Pendidikan Islam bila ditinjau dari aspek historis, maka akan mengalami dinamika seirama dengan kepentingan dan perkembangan masyarakat dimana pendidikan itu dilaksanakan. Seperti halnya tujuan pendidikan masa Nabi Muhammad SAW dengan dinamika masyarakatnya yang sederhana berbeda jauh dengan tujuan pendidikan Islam abad IV M apalagi pada abad modern saat ini.⁴

Kondisi pendidikan di seluruh dunia sekarang banyak rintangan dan hambatan dalam membentuk karekter peserta didik, karena kondisi covid 19 ini pendidikan masih banyak yang di perlakukan dengan pembelajaran daring atau online, dan sebagian daerah ada yang diperbolehkan dengan tatap muka tetapi harus dengan membawa protokol kesehatan. Dalam pembinaan ini guru yang dijadikan peran penting dalam pembentukan karakter peserta

² Syaepul Manan, 'Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan', *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, XV.2 (2017), 50.

³ Syaepul Manan, Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan ,50.

⁴ Ahmad Fuad Zaki ,Taksonomi Transeden"Paradigma Baru Tujuan Pendidikan Islam" ', *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2.1 (2014), 2.

didik dan guru harus bisa dijadikan suri tauladan upaya menanamkan akhlak peserta didik.

Masa remaja merupakan dimana masa kehidupan remaja itu untuk menentukan kehidupan selanjutnya. Masa remaja adalah masa peralihan atau transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa ini memang masa yang sangat bahagia bagi anak tersebut. Seorang remaja harus memiliki komitmen dan persiapan dan matang. Untuk merealisasikan hal tersebut pendidik atau orang tua harus membekali anak remaja⁵ dengan model pembinaan untuk mengembangkan akhlakul karimah pada anak remaja tersebut.

Pendidikan karakter remaja dapat diintegrasikan dengan pendidikan formal, nonformal, dan informal sebagai bentuk pencegahan timbulnya kenakalan remaja. pembinaan akhlakul karimah ini merupakan upaya untuk mengembangkan sikap etika, moral dan tanggung jawab yang dibutuhkan remaja dalam menjalani kehidupan sosialnya tanpa merugikan lingkungannya dengan tindakan yang menyimpang nilai dan aturan atau norma masyarakat.⁶

Pendidikan karakter bagi remaja dapat menyaring informasi-informasi yang tidak sesuai bagi anak remaja tersebut. Informasi tidak layak tersebut bisa diperoleh dari lingkungan sekolah, keluarga, dan lingkungan. Apalagi perkembangan teknologi sekarang perkembangannya sangat pesat. Proses internalisasi melalui berbagai sumber informasi yang diperoleh remaja, dapat mempengaruhi pola pikir mereka baik tingkah laku maupun perbuatan.⁷

Tahun-tahun ini kalau kita melihat situasi bangsa kita sangatlah menyedihkan. Moral peserta didik semakin tahun semakin menurun, sikap sopan santun peserta didik di mata masyarakat sangat memprihatinkan, dalam dunia pendidikan sekarang peserta didik tingkat hormat kepada guru hilang, dan juga hilang rasa hormat antara peserta didik dengan orang tuanya, ini

⁵ Tri Ermayani, 'Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup', 2015, 128.

⁶ Alima Fikri Shidiq and Santoso Tri Raharjo, 'Peran Pendidikan Karakter Di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.2 (2018), 177.

⁷ Alima Fikri Shidiq and Santoso Tri Raharjo, 'Peran Pendidikan Karakter Di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.2 (2018), 178.

semua diakibatkan oleh merosotnya nilai akhlakul karimah dan menjauhi akhlak Nabi Saw.⁸

MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak merupakan lembaga yang letak lokasinya berada paling timur Dusun Menco. Dan kelembagaan ini mempunyai keistimewaan atau kelebihan dalam pendidikan *era new normal* sekarang.

Keistimewaan pada MTs Al-Mabrur Menco yaitu jumlah kelulusan dimadrasah ini sangat baik dibandingkan kelulusan sekolah umum. dan madrasah tersebut menjamin para siswa dan siswinya pandai dalam bidang agama Islam dan akhlak yang berbudi luhur. Berprestasi dalam bidang intrakulikuler maupun ekstra kurikuler dalam tingkat kabupaten.

Keistimewaan di madrasah tersebut pada *era new normal* ini juga memberikan atau menyediakan sarana prasarana yang memadai dengan menyiapkan koneksi internet lewat bantuan alat wifi per titik kumpul. Maksudnya didusun Menco per RW di berikan titik kumpul untuk mengerjakan tugas yang di berikan guru lewat daring. hal ini bisa memberikan anak lebih punya rasa tanggung jawab.

Kelemahan dalam pembinaan akhlak karimah pada kelembagaan MTs Al-Mabrur yaitu kurangnya pantauan guru ke peserta didik dalam memberikan materi. dan pada masa *era new normal* jadwal mata pelajaran siswa sering berubah rubah.

Pembinaan peserta didik di MTs Al-Mabrur dapat berhasil ada strategi khusus yang harus dijalankan oleh sebuah kelembagaan. Macam-macam model pembinaan pada *era new normal* ini amat dibutuhkan karena secara psikologis, anak didik lebih banyak Mencontoh prilaku atau sosok figur yang diidolakannya termasuk gurunya. Dan penulis juga akan memberikan penjelasan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembinaan akhlak pada *era new normal* di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas dapat diketahui bahwa fokus penelitian ini adalah model pembinaan apa saja yang bisa meningkatkan akhlakul karimah peserta didik pada *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

⁸ Muhammad Abdurrahman, *Ahlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016): 2

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai akhlakul karimah peserta didik di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai-nilai apa saja dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Jika tujuan udah tercapai maka manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Teoritis
 - a. Memperbanyak kebaikan atau khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama islam.
 - b. Memberikan simulasi atau gambaran dan informasi mengenai pembinaan akhlak melalui macam-macam metode bagi siswa MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak.
 - c. Memberikan gambaran yang fakta mengenai pembinaan akhlak melalui beberapa macam metode.
2. Praktis
 - a. Penelitian ini dikumpulkan dengan data yang fakta dan akurat mengenai model pembinaan akhlakul karimah di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak dan hal ini bisa

- di jadikan inspirasi buat strategi guru dalam membina akhlak peserta didik.
- b. Sebagai penulis, penelitian ini bisa dijadikan sumber pengetahuan dan juga latihan karya tulis ilmiah serta memberikan wawasan yang pada dunia pendidikan new normal sekarang.
 - c. Memberikan kreatifitas dan ruang kepada guru dalam model membina akhlak karimah peserta didik pada *era new normal*.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan proposal skripsi ini ada 5 bab yang masing-masing bab saling berkaitan dan juga satu kesatuan serta saling mendukung antara pembahasan awal sampai pembahasan selanjutnya, bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan sistematika penulisan proposal antara lain :

1. **BAB I PENDAHULUAN** : Dalam bab ini membahas mengenai deskripsi masalah singkat, dan memberikan alasan mengapa judul dipakai apakah ada yang menarik untuk diteliti serta dicarikan solusinya. Sedangkan penulisan bab ini mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan ini.
2. **BAB II KERANGKA TEORI**: Dalam bab ini membahas mengenai konstruk teoritis yang bisa dijadikan arahan buat peneliti dalam mengumpulkan data serta menjelaskan isi judul dan bisa dijadikan bahan untuk membantu analisis, tidak hanya itu dalam kerangka teori ini juga berisi penelitian-penelitian sebelumnya. Sedangkan penulisan bab ini mengenai teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.
3. **BAB III METODE PENELITIAN**: Dalam bab ini membahas mengenai uraian langkah-langkah, cara, metode untuk merencanakan penelitian supaya kedepannya bisa efektif. Sedangkan didalam bab ini mengenai jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**: Dalam bab ini mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

5. **BAB V PENUTUP** : Dalam bab ini mengenai simpulan dan saran-saran.

